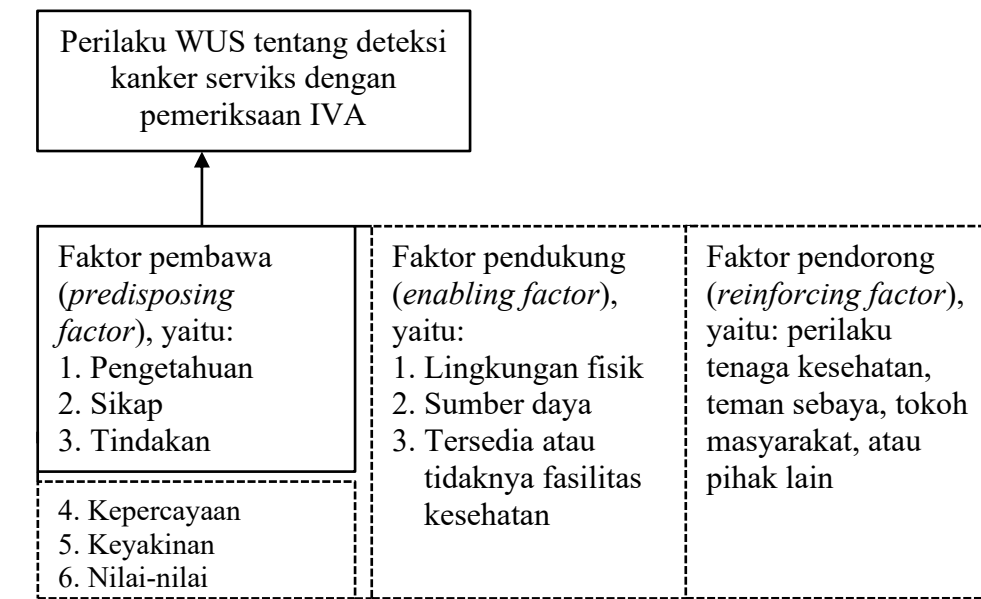


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran sistematis yang menunjukkan hubungan antara konsep atau variabel yang menjadi fokus pengamatan atau pengukuran dalam suatu penelitian. Kerangka ini dirancang untuk menampilkan keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya, maupun antara satu variabel dengan variabel lain yang relevan terhadap isu penelitian yang dikaji (Notoatmodjo, 2018). Berikut ini adalah kerangka konsep dalam penelitian ini.



Keterangan:

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

—————> : Pengaruh terhadap variabel yang diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian merupakan segala bentuk atribut, karakteristik, atau nilai yang melekat pada individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan sengaja ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti guna memperoleh informasi yang relevan sebagai dasar penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, digunakan satu jenis variabel, yaitu variabel tunggal. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel independen, stimulus, *prediktor*, atau *antecedent*, yang dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang diyakini dapat memengaruhi atau menjadi faktor penyebab munculnya variabel lain, yakni variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku WUS dalam mendeteksi kanker serviks melalui pemeriksaan IVA.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan uraian secara terperinci tentang variabel-variabel yang menjadi objek penelitian, sehingga variabel tersebut dapat dioperasionalkan dan diukur menggunakan instrumen penelitian. Definisi ini harus mampu menguraikan makna variabel serta metode pengukuran secara spesifik, biasanya definisi operasional disajikan dalam bentuk tabel atau matriks yang mencakup nama variabel, penjelasan variabel, instrumen yang digunakan untuk mengukur, serta jenis skala pengukurannya. Penyusunan definisi operasional dimaksudkan untuk memperjelas batasan variabel yang diteliti dan menyatukan persepsi dalam memahami variabel tersebut, sehingga dapat membantu peneliti dalam menjaga konsistensi selama proses pengumpulan data, pengukuran, hingga analisis data agar lebih efektif dan efisien (Abdullah dkk., 2022).

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Perilaku	1. Pengetahuan	Pengetahuan yang dimiliki wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA, meliputi: tujuan, tempat, jadwal, biaya, dan syarat pemeriksaan IVA. Jumlah pernyataan pengetahuan sebanyak 14 butir. Setiap jawaban yang benar akan diberikan skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0 selaras dengan kunci jawaban. Rentang skor 0-100. Pengetahuan responden terhadap pemeriksaan IVA memiliki nilai bobot sebesar 20%.	Kuesioner	Ratio
	2. Sikap	Sikap WUS terhadap pemeriksaan IVA yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan konatif melalui pernyataan-pernyataan positif maupun negatif. Jumlah pernyataan sikap sebanyak 12 butir. Untuk setiap jawaban pernyataan positif dan negatif yang benar akan diberikan skor 1, sedangkan jawaban pernyataan positif dan negatif salah diberi nilai 0 sesuai dengan kunci jawaban. Rentang skor 0-100. Sikap responden terhadap pemeriksaan IVA memiliki nilai bobot sebesar 20%.	Kuesioner	Ratio

3. Tindakan	Tindakan WUS mengunjungi fasilitas kesehatan sesuai dengan frekuensi dan waktu yang dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan IVA. Jumlah pertanyaan tindakan sebanyak 4 butir. Setiap jawaban yang benar akan diberikan skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0 selaras dengan kunci jawaban. Rentang skor 0-100. Tindakan responden untuk melakukan pemeriksaan IVA memiliki bobot sebesar 60%.	Kuesioner	Ratio
-------------	---	-----------	-------

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan fokus utama yang ingin dijawab melalui proses penelitian. Adapun rumusan pertanyaan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran perilaku wanita usia subur tentang deteksi kanker serviks dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat di Desa Bunga Mekar Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida III Tahun 2025?”